
Workshop Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam

Edi Kurniawan¹, Meyci Trisna², Nina Hartati³, Herlin Sumarna⁴, Toni Okviyanto⁵, Tri Satya Ramadhoni⁶

^{1,2,3,4,5,6}Politeknik Negeri Sriwijaya
E-mail: edi.kurniawan@polsri.ac.id

Article History:

Received: 01 Mei 2023

Revised: 10 Mei 2023

Accepted: 11 Mei 2023

Keywords: *Workshop, Scientific Work, Teacher*

Abstract: *Scientific work is a form of scientific publication used by teachers to support the Sustainable Professional Program (PKB) that has been launched by the government to actualize the work of teachers as professional staff. Many teachers do not understand how to make a good and correct scientific work, even though scientific work is a mandatory requirement for teachers for the promotion process. The implementation of community service activities aims to provide workshops on scientific writing techniques for teachers at SMA Negeri 1 Lubuk Dalam. The strategy used is through lecture, tutorial, and discussion methods and observation sheets to see the effectiveness of the methods used. The result of this dedication is that the teacher is able to understand the techniques of writing scientific papers well and correctly so that they are suitable for publication.*

PENDAHULUAN

Kementerian Pendidikan Nasional sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan mengaktualisasi tugas guru sebagai tenaga profesional melalui kegiatan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan. Program Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) ini diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian yang mereka miliki sekarang dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan profesinya itu.

Kegiatan PKB ini dikembangkan atas dasar profil kinerja guru sebagai perwujudan hasil Penilaian Kinerja Guru yang didukung dengan hasil evaluasi diri. Bagi guru-guru yang hasil penilaian kinerjanya masih berada di bawah standar kompetensi atau dengan kata lain berkinerja rendah diwajibkan mengikuti program PKB yang diorientasikan untuk mencapai standar tersebut. Sementara itu bagi guru-guru yang telah mencapai standar kompetensi, kegiatan PKB-nya diarahkan kepada peningkatan keprofesional agar dapat memenuhi tuntutan ke depan dalam pelaksanaan tugas dan kewajibannya sesuai dengan kebutuhan sekolah dalam rangka memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas kepada peserta didik.

PKB guru terdiri atas 3 (tiga) kelompok kegiatan, yaitu pengembangan diri, publikasi ilmiah, dan karya inovatif. Kegiatan pengembangan diri bertujuan untuk meningkatkan kompetensi “apa”. Kegiatan publikasi ilmiah untuk memenuhi kegiatan memperbaiki proses pembelajaran, dan kegiatan karya inovatif bertujuan untuk menerapkan kompetensi sehubungan dengan penggunaan media dan atau alat dalam pembelajaran. Posisi ketiga kegiatan bervariasi pada masing-masing jenjang kepangkatan guru. Harapan para pengambil kebijakan adalah guru dapat mulai mengembangkan profesi dari guru golongan III/a. Jika guru telah dibiasakan melakukan sejak dini, maka guru profesional lebih mudah diwujudkan. Kegiatan PKB meningkat sesuai dengan jenjang kepangkatan. Semakin tinggi jenjang kepangkatan guru, maka semakin besar pula tuntutan kepada guru tersebut mengikuti kegiatan pengembangan diri. Selain itu, untuk kegiatan publikasi ilmiah dan karya inovatif, tuntutan melakukannya yang meliputi macam dan lingkup juga semakin tinggi.

Guru profesional adalah sebuah keniscayaan untuk diwujudkan. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen). Agar berhasil melakukan tugas-tugas tersebut, diharapkan guru memiliki modal kemampuan agar dapat mewujudkannya.

Kegiatan PKB berdasarkan Permeneg PAN & RB Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya merupakan salah satu unsur utama yang diberikan angka kredit untuk kenaikan pangkat/jabatan fungsional guru. Guru yang profesional adalah guru yang dapat menunjukkan pencapaian angka kredit yang memenuhi untuk setiap jenjangnya. Dengan demikian kedudukan guru profesional ekuivalen dengan pencapaian pangkat yang diperolehnya.

Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak merupakan salah satu bagian masyarakat yang belum menguasai teknik penulisan karya ilmiah sehingga memerlukan informasi teknik penulisan karya ilmiah untuk menunjang PKB sehingga akan terbentuk guru yg lebih profesional di bidangnya masing-masing. Karya ilmiah yang dihasilkan nantinya akan diterbitkan pada jurnal Ilmiah berbasis *Open Journal System* (OJS). Untuk itu, perlu diadakan workshop teknik penulisan karya ilmiah bagi guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak tentang pentingnya karya ilmiah dan teknik penulisan karya ilmiah bagi Guru serta untuk menunjang PKB yang telah dicanangkan oleh pemerintah.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Pelaksanaannya berlangsung dari 28 Maret 2023 sampai dengan 29 Maret 2023. Kegiatan workshop ini diikuti oleh para Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Sedangkan pelaksana dari workshop ini adalah Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Sriwijaya Kampus PSDKU Kabupaten Siak yang berjumlah 6 orang yang bertindak sebagai narasumber. Metode yang dilakukan dalam kegiatan ini menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu suatu metode yang digunakan untuk mendapatkan gambaran sesuatu apa adanya. Menurut Hadeli penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk mendeskripsikan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta, situasi-situasi atau kejadian-kejadian dan karakteristik dari populasi. Mengenai metode ini dapat dilihat pada penjelasan Suharsimi Arikunto bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji

hipotesis tertentu tapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala Variabel atau keadaan. Dengan cara melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk workshop.

Perencanaan yang dilakukan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari sebuah kegiatan. Oleh karena itu, Perencanaan yang matang akan menghasilkan kegiatan yang lebih baik. Untuk itu tim melakukan survey baik dari literatur maupun dari lapangan langsung. Untuk itu, tim turun ke SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak untuk lebih mematangkan pelaksanaan workshop ini. Pelaksanaan dilakukan dalam dua tahap yakni survey dan kegiatan langsung. Untuk survey tim melakukan studi kasus dari sumber langsung dan melakukan wawancara apa saja yang di fokuskan serta dianggap perlu untuk dilakukan. Wawancara yang dilakukan baik dengan Guru maupun Kepala Sekolah. Survey juga untuk memastikan dimana tempat kegiatan workshop dapat dilaksanakan dengan memperhatikan agar tujuan lebih dapat terlaksana dengan hasil maksimal. Setelah pelaksanaan maka yang terakhir dilakukan adalah pelaporan, pelaporan dilakukan dalam dua bentuk yaitu bentuk pelaporan pengabdian dan juga ke dalam bentuk media elektronik berupa publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat. Perubahan pemahaman masyarakat sebagai luaran lain juga akan menjadi laporan tersendiri bagi tim.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi dengan tahapan sebagai berikut, melakukan identifikasi kondisi Guru dalam pemahamannya terhadap pentingnya karya ilmiah dan teknik penulisan karya ilmiah bagi Guru, setelah identifikasi masalah yang dijabarkan pada bab sebelumnya, maka strategi yang digunakan dalam menyelesaikan solusi dari permasalahan tersebut dilakukan melalui ceramah dan diskusi pentingnya karya ilmiah serta teknik penulisan karya ilmiah bagi Guru, kegiatan workshop adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak tentang teknik penulisan karya ilmiah bagi Guru. Kegiatan yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilaksanakan menggunakan metode observasi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan secara langsung kepada peserta workshop sehingga diperoleh hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum pelaksanaan workshop berjalan dengan baik. Aman dan kondusif. Pelaksanaan dihadiri oleh Kepala Sekolah dan seluruh Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak. Dari kegiatan ini terlihat seluruh Guru menyambut hangat pengabdian yang dilakukan oleh Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya Kampus PSDKU Kabupaten Siak.

Workshop ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak tentang pentingnya karya ilmiah dan teknik penulisan karya ilmiah bagi Guru. Dari hasil kegiatan memang pada umumnya Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak belum memahami sepenuhnya tentang pentingnya karya ilmiah dan teknik penulisan karya ilmiah bagi Guru namun karena antusiasme yang sangat baik dari para Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak belum paham akan materi lama-lama berkurang.

Tahap perencanaan yang dilakukan yaitu tim melakukan survey baik dari literatur maupun dari lapangan langsung. Untuk itu, tim turun ke SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak untuk lebih mematangkan pelaksanaan workshop ini. Pelaksanaan dilakukan dalam dua tahap yakni survey dan kegiatan langsung. Untuk survey tim melakukan studi kasus dari sumber langsung dan melakukan wawancara apa saja yang di fokuskan serta dianggap perlu untuk dilakukan. Wawancara yang dilakukan baik dengan Guru maupun Kepala Sekolah. Survey juga

untuk memastikan dimana tempat kegiatan workshop dapat dilaksanakan dengan memperhatikan agar tujuan lebih dapat terlaksana dengan hasil maksimal. Dari hasil survey dan wawancara diperoleh kesimpulan bahwa guru-guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak memang belum memahami teknik penulisan karya ilmiah dan pentingnya publikasi ilmiah bagi guru. Setelah itu dilakukan pelaksanaan workshop pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan metode ceramah, tutorial dan diskusi dengan tahapan sebagai berikut, melakukan identifikasi kondisi Guru dalam pemahamannya terhadap pentingnya karya ilmiah dan teknik penulisan karya ilmiah bagi Gurudengan cara mengajukan beberapa pertanyaan-pertanyaan seputar cara penulisan karya ilmiah dan pentingnya karya ilmiah bagi guru, setelah identifikasi masalah yang dijabarkan pada bab sebelumnya, maka strategi yang digunakan dalam menyelesaikan solusi dari permasalahan tersebut dilakukan melalui ceramah mengenai teknik penulisan karya ilmiah dan diskusi pentingnya karya ilmiah serta teknik penulisan karya ilmiah bagi Guru, kegiatan workshop adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada para Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak tentang teknik penulisan karya ilmiah bagi Guru. Kegiatan yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi dilaksanakan menggunakan metode observasi dengan menyebarkan instrument angket sehingga diperoleh hasil akhir dari kegiatan pengabdian yang dilaksanakan. Setelah rangkaian kegiatan workshop dilaksanakan maka yang dilakukan pelaporan, pelaporan dilakukan dalam dua bentuk yaitu bentuk pelaporan pengabdian yang ditujukan kepada Politeknik Negeri Sriwijaya dan juga ke dalam bentuk media elektronik berupa publikasi jurnal pengabdian kepada masyarakat.

Tentunya penulis berharap dengan adanya Pengabdian Kepada Masyarakat dalam bentuk workshop dari tim Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya Kampus PSDKU Kabupaten Siak membawa manfaat yang besar terutama bagi Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

Pada kesempatan itu pula salah seorang anggota tim pengabdian masyarakat menyampaikan bahwa sebagai seorang akademisi maka menulis terutama menulis karya ilmiah adalah hal yang harus dipahami dan dilaksanakan oleh para Guru dalam menunjang tingkat profesional sebagai seorang pendidik. Walaupun kita disibukkan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas serta tugas pokok lainnya sebagai seorang Guru, akan tetapi menyempatkan diri untuk membuat karya ilmiah adalah hal yang harus juga dijadikan fokus utama disamping hal-hal yang tersebut diatas karena semakin profesional seorang guru maka semakin hebat murid yang akan dihasilkan. Kemudian dengan adanya pemberian materi tentang teknik penulisan karya ilmiah, para Guru dapat memahami kapan waktu yang tepat dalam menulis sebuah karya ilmiah, dari permasalahan seperti apa karya ilmiah dapat tercipta, dan dalam bentuk apa karya ilmiah dapat dituliskan oleh para Guru. Oleh karena itu, pembicara juga menyampaikan ketersediaan untuk melaksanakan workshop kepada para Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak pada masa yang akan datang.

Dari kegiatan tersebut ada beberapa hal yang perlu dievaluasi diantaranya ada beberapa Guru yang keluar masuk selama proses workshop berjalan sehingga tidak semuanya memperoleh pengetahuan yang diberikan oleh tim pengabdian masyarakat Dosen Politeknik Negeri Sriwijaya Kampus PSDKU Kabupaten Siak. Dan terakhir salah seorang Guru menyampaikan bahwa perlu ada tindak lanjut lebih terkait workshop tersebut seperti praktek langsung pembuatan karya ilmiah dan sekaligus publikasi sehingga output yang dihasilkan akan lebih maksimal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan Workshop Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak berjalan dengan baik dan terlaksana sesuai dengan kesepakatan

antara Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Sriwijaya Kampus PSDKU Kabupaten Siak dengan pihak SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak yaitu tanggal 28-29 Maret 2023, Kegiatan Workshop Teknik Penulisan Karya Ilmiah bagi Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak diikuti oleh 13 orang Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak berjalan dengan baik dan lancar. Para guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak memahami pentingnya karya ilmiah dan memahami teknik penulisan karya ilmiah.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Politeknik Negeri Sriwijaya Kampus PSDKU Kabupaten Siak yang telah berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Semoga hasilnya bermanfaat bagi masyarakat dampingan dalam hal ini para Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam Kabupaten Siak.

DAFTAR REFERENSI

- Bahdin, Nur Tanjung dan Ardial. (2005). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Proposal, Skripsi, dan Tesis) Dan Mempersiapkan Diri Menjadi Penulis Artikel*. Jakarta: Prenada Media.
- Brotowidjoyo, Mukayat D. (1985). *Penulisan Karangan Ilmiah*. Jakarta: Akademika Pressindo.
- Depdiknas Dirjen Dikdasmen Direktorat Tenaga Kependidikan. (2001). *Pedoma Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: 2001.
- Hadeli. (2012). *Metode Penelitian*. Padang: Baitul Hikmah.
- Haryanto. (2006). *Rambu-rambu dan Kiat Menulis Artikel Ilmiah dalam Upaya Penerbitan Berkala Ilmiah Terakreditasi*. Disampaikan dalam Lokakarya Penerbitan Majalah Ilmiah di Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNY.
- Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. (2013). *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta.
- Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara. (1993). *Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84 Tahun 1993 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*. Jakarta.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2012). *Buku 1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan*. Jakarta.
- Maryadi. (2001). Pengertian dan Kriteria Karya Ilmiah. Dalam Harun, dkk. (Eds.), *Pembudayaan Penulisan Karya Ilmiah* (hlm. 13-14). Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2005). *Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Bandung: Humaniora.
- Tatang, M. Amirin. (2006). *Menulis Karya Ilmiah (Artikel)*. Makalah Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru-guru se-Indonesia. Yogyakarta, 2-3 November 2018.